



Proposal Mengenai Kebijakan PT. Unilever Indonesia Tbk. Dalam Meningkatkan Produktivitas, Efisiensi dan Pendapatannya

Proposal On Policy of PT. Unilever Indonesia Tbk. In Increasing Its Productivity, Efficiency And Income

¹⁾Angeline, ^{2*)}Arsya Belina, ³⁾Jery Tango, ⁴⁾Mitha Veronica, ⁵⁾Septriana

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam, Kepulauan Riau.

*Email: ¹⁾2041062.angeline@uib.edu, ²⁾2041306.arsya@uib.edu, ³⁾2041013.jery@uib.edu,

⁴⁾2041235.mitha@uib.edu, ⁵⁾2041207.septriana@uib.edu

*Correspondence: 2041062.angeline@uib.edu

DOI:

10.36418/comserva.v1i1.99

Histori Artikel:

Diajukan:
25/12/2021

Diterima:
26/12/2021

Diterbitkan:
29/12/2021

ABSTRAK

Penelitian yang ini akan dilakukan di PT. Unilever Indonesia Tbk. Penelitian yang akan dilakukan ialah bagaimana perusahaan Unilever ini mengambil kebijakan dalam hal meningkatkan produktivitas, efisiensi dan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengatasi permasalahan sehingga bisa meningkatkan produktivitas, efisiensi dan pendapatannya, dan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami oleh perusahaan di tiap proses bisnisnya. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah berbagai macam informasi yang akan kami kumpulkan dari internet mengenai perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Dan hasil penelitian akan memberikan kami hasil mengenai kebijakan apa saja yang diambil perusahaan agar dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi yang tentunya untuk meningkatkan kebijakan produktivitas, efisiensi dan pendapatannya. Hasil proposal ini nantinya akan kami jadikan sebagai referensi sebagai bahan untuk pembelajaran dan tentunya untuk meningkatkan daya berpikir dan kerja sama juga.

Kata kunci: Penelitian; PT. Unilever Indonesia Tbk.; Produktivitas; Deskriptif; Referensi.

ABSTRACT

This research will be conducted at PT. Unilever Indonesia Tbk. The research that will be conducted is how this Unilever company takes policies in terms of increasing productivity, efficiency and income. This study aims to determine the policies taken in overcoming problems so as to increase productivity, efficiency and income, and to find out what problems are experienced by the company in each of its business processes. The method used in this research is descriptive method. The unit of analysis in this research is the various kinds of information that we will collect from the internet about the company PT. Unilever Indonesia Tbk. And the results of the research will give us results regarding what policies the company takes in order to overcome the various problems that occur which of course to improve productivity, efficiency and income policies. We will later use the results of this proposal as a reference as material for learning and of course to increase thinking power and cooperation as well.

Keywords: Research; PT. Unilever Indonesia Tbk.; Productivity; Descriptive; Reference.

PENDAHULUAN

Bagian Globalisasi merupakan metode integrasi internasional yang terjadi karena pemikiran produk. Bahkan, dapat menyebabkan bertukarnya pandangan seseorang terhadap dunia. Globalisasi termasuk salah satu tren yang ada di seluruh dunia. Tren ini bisa mengenai hal perekonomian dunia yang tanpa batas, sehingga perusahaan dapat melakukan transaksi jual beli di seluruh dunia. Banyak perusahaan yang menjual dan mempromosikan produk yang mereka miliki hingga ke luar negeri ([Pratama](#), 2021).

PT. Unilever Indonesia Tbk. ialah perusahaan yang memproduksi dan memasarkan produknya kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. PT. Unilever Indonesia Tbk, sendiri memproduksi produk-produk yang membuat konsumennya merasa sangat nyaman ketika menggunakannya yaitu, produk perawatan, kebersihan, kesehatan, dan nutrisi. Ada banyak produk terkenal yang diproduksi oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. seperti, *lifebuoy*, *molto*, *pepsodent*, *rinso*, *sunsilk*, kecap bango, *blue band*, *dove*, *vaseline* dan produk lainnya. PT. Unilever Indonesia Tbk tidak hanya memproduksi dan memasarkan, tetapi perusahaan ini di setiap tahunnya mengadakan kegiatan berbagi dan mengajak masyarakat untuk mendaur ulang sampah Unilever yang sudah habis dipakai dan Unilever sendiri memiliki slogan yaitu “setiap U berikan kebaikan” ([Fatimah](#), 2017). Jaringan distributor perusahaan ini telah tersebar di seluruh Indonesia, yang menyebabkan masyarakat lebih mudah untuk membeli produk dari perusahaan ini ([Harianto](#), 2017).

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 5 Desember 1933 dengan berawal dari nama Lever’s Zeepfabrieken N.V. Awalnya perusahaan ini berada di daerah angke wilayah Jakarta Utara. Kemudian, pada tahun 1980, perusahaan ini berubah nama menjadi PT. Unilever Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 1997 berubah lagi menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Saham pertama perusahaan ini dibuka untuk publik pada tahun 1981 yang telah sudah terdaftar di bursa Efek Indonesia sejak Januari 1982. Perusahaan ini menitikberatkan sumber daya manusia sebagai jantung kegiatan perusahaan. Salah satu fokus perusahaan, yaitu dalam mengembangkan profesionalisme pekerja demi menjaga keseimbangan dan kontribusi pada perusahaan. PT. Unilever Indonesia Tbk mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan dan meningkatkan mata pencaharian. PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki program untuk keberlanjutan perusahaan dengan prinsip perusahaan yaitu, *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP).

Apakah hasil produksi PT. Unilever Indonesia Tbk Halal? tentu Halal. Karena, Unilever Indonesia sendiri kini banyak memasarkan produk sahaja menggunakan label Halal yang artinya menginformasikan pada masyarakat. Karena, mengingat penduduk Indonesia yang masyarakat muslim sehingga PT. Unilever Indonesia Tbk sendiri lebih banyak memprioritaskan konsumsi produk Halal. Beberapa inovasi PT. Unilever Indonesia Tbk yang dilakukan tentunya untuk merespon kebutuhan masyarakat di masa pandemic seperti saat ini. Contohnya ada beberapa produk Kebersihan yang akan membantu masyarakat di masa pandemic yaitu, ada Rinso laundry disinfektan, *Vixal bleach* disinfektan dan *Molto fabric spray*. Pihak Unilever akan terus berinovasi untuk meluncurkan berbagai macam produk Kesehatan, kecantikan, kebersihan hingga nutrisi untuk membantu masyarakat dan tentunya bertujuan memperkuat daya saing dan mempertahankan tren positif performa perusahaan. PT. Unilver Indonesia Tbk juga bekerja sama dengan pemerintah NGO dan pemangku kepentingan lain tentunya bertujuan untuk mendorong perubahan yang lebih baik untuk masyarakat serta bisnis agar selalu bisa berinovasi dalam produk dan kemasan ([Accurate.id](#), 2021).

METODE

Permasalahan pertama yang muncul ialah permasalahan ketika para karyawan melakukan aksi unjuk rasa di depan kantor PT. Unilever Indonesia Tbk, di jalan Rungkut Industri IV, Surabaya, Senin (30/10/17). Ada sekitar 300 karyawan tetap dan karyawan *outsourcing* yang berdemo, dalam aksi demonya mereka membentangkan sejumlah papan tuntutan yang bertuliskan “menolak tegas Tindakan PHK kepada buruh dan pekerjaan kami Kembali” (Wijayanto, 2017). Pada saat itu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk sendiri tentunya mempunyai kebijakan yang harus dijalankan dan mempunyai alasannya tersendiri mengapa para buruh itu harus terkena PHK. Balik lagi kepermasalahan aksi pendemo para pekerja nya, mungkin banyak sekali dari mereka yang memang sangat membutuhkan pekerjaan dan terpaksa melakukan aksi demo tersebut agar pimpinan perusahaannya melihat langsung dan mencari tahu solusi apa yang terbaik bagi kedua belah pihak. Ada beberapa rekomendasi kami yang akan membantu pihak perusahaan PT. Unilever Indonesia agar kejadian seperti ini tidak akan terulang Kembali yaitu, untuk melakukan penyaringan karyawan yang ketat dan memberikan mereka suatu kebijakan hukum yang berlaku agar mereka tidak akan melakukan tindakan mendemo seperti kejadian di atas lagi. Penyaringan karyawan, pihak karyawan juga tentunya harus siap bertanggung jawab apabila karyawan tetap maupun karyawan *outsourcing*nya terkena PHK, perusahaan tentunya harus memberikan beberapa pemahaman dan memberikannya dana pensiun apabila sudah bekerja di atas 8 tahun.

Masalah yang kedua yaitu, strategi tingkat korporasi di mana pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan melambat pada tahun 2013 dalam mengendalikan seluruh investasi tetapi masih menunjukkan pesan positif. Rintangan terbesar bagi perusahaan adalah berkurangnya permintaan bahan baku dan harga minyak mentah di cina yang fluktuatif. Perusahaan harus melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya internal sehingga apabila terjadi ketidakstabilan ekonomi makro, agar keuangan perusahaan tidak terpengaruh. Perusahaan juga harus meningkatkan pasar dengan menerima tanggapan konsumen, memperbesar sistem pemakai dan memberikan kegunaan yang lebih baik untuk produk-produk di semua jenis (Wirapraja et al., 2021).

Strategi Manajemen Operasi Unilever adalah pelibatan, menerima ketidaksamaan, menghasilkan beberapa cara dan tumbuh bersama-sama untuk bisnis dengan kinerja yang jauh lebih baik. Perusahaan menerima keanekaragaman tenaga kerjanya, Artinya memberikan pertimbangan penuh dan adil untuk semua pelamar dan karyawan tanpa memandang jenis kelamin, kerakyatan, suku, keyakinan, kecacatan, atau status sosial. Keanekaragaman memiliki peran penting dalam memastikan bahwa suatu bisnis atau perusahaan dapat memahami kebutuhan konsumen. Produktivitas tenaga kerja meningkat dari tahun ke tahun dengan melatih sumber daya manusia di bidang produksi dan keuangan.

Kebijakan perusahaan terkait tata Kelola wajib dimiliki oleh Unilever Indonesia, salah satu kebijakannya yaitu perusahaan wajib memastikan transparansi dengan secara tepat waktu dan akurat mengungkapkannya kepada instansi pemerintah yang tepat sebagaimana yang disyaratkan oleh undang-undang dan peraturan (Nugraha, 2021). Kemudian kebijakan perusahaan selanjutnya adalah terkait penunjukan pihak luar secara bertanggung jawab, salah satunya ialah menjalankan bisnis dengan integritas dan mematuhi hukum. Kebijakan perusahaan yang ketiga yaitu berkaitan dengan komunikasi dengan pemegang saham salah satunya adalah manajemen wajib mempertahankan komunikasi yang terbuka dengan pemegang saham dan komunitas investasi dan melakukan reviu atas kebijakan ini seiring dengan terdapatnya perubahan pada lingkungan bisnis perseroan. Kebijakan perusahaan selanjutnya adalah terkait dengan rekanan usaha yang bertanggung jawab salah satu kebijakannya adalah kerahasiaan dan informasi mengenai pesaing. Dan kebijakan perusahaan yang terakhir adalah berkaitan dengan transaksi pihak yang terkait salah satu kebijakannya ialah seluruh transaksi pihak

terkait wajib mensyaratkan untuk mengikuti persetujuan dan proses sebagaimana yang disyaratkan berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa proses pembuatan bisnis tentu harus memiliki bagan proses bisnis yang akan diperluas lagi pengetahuannya. Tentu saja mengambil keputusan kebijakan perusahaan sangat susah dan perlu ditingkatkan lagi keahliannya di bidang tertentu. Jadi agar proses bisnis ini berjalan lancar, diperlukan ketegasan dalam kebijakan perusahaan terkait warga yang bekerja untuk perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. baik itu karyawan baru atau karyawan lama, harus diperlakukan secara adil dan merata dalam memberikan hukuman atau sanksi.

Kemudian dalam hal memasarkan produk, akan lebih baik jika ada maskot perusahaan yang ikut turun mempromosikan produk PT. Unilever Indonesia Tbk agar dapat membuat calon konsumen percaya bahwa produk Unilever ini sangat, aman, nyaman dan yang paling penting adalah bebas dari bahan yang berbahaya.

SIMPULAN

Dalam mendukung proses bisnis, kebijakan perusahaan, tata Kelola dan lain- lain yang baik (*Good Corporate Governance*), merupakan aktivitas penting yang harus dikelola dan disusun oleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Mengingat bahwa sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab perusahaan dan mengupayakan merupakan kunci emas bagi perusahaan agar dapat mengubah beberapa hal yang dapat merugikan perusahaan. PT. Unilever Indonesia Tbk sendiri membuat sedemikian rupa kebijakan perusahaan yang tentunya akan membantu perusahaan dalam menghindari masalah yang akan dihadapi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate.id. (2021). *Proses Bisnis: Pengertian, Jenis, Manfaat dan Contohnya*. Accurate.Id. <https://accurate.id/bisnis-ukm/proses-bisnis/>.
- Fatimah, S. (2017). Analisis Strategik PT.Unilever Indonesia Tbk. *Emaalife*. <https://emaalife.wordpress.com/2017/05/06/pos-blog-pertama/>.
- Hariato, J. A. (2017). Makalah tentang PT Unilever Indonesia Tbk. *Jefriadhiharianto.Blogspot.Com*. <https://jefriadhiharianto.blogspot.com/2017/03/makalah-tentang-pt-unilever-indonesia.html>.
- Nugraha, J. (2021). *Proses Bisnis Adalah Aktivitas Menghasilkan Produk, Ketahui Tahapan dan Fungsinya*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jateng/proses-bisnis-adalah-aktivitas-menghasilkan-produk-ketahui-tahapan-dan-fungsinya-kln.html>.
- Pratama, A. M. (2021). Globalisasi Adalah : Pengertian , Ciri-ciri dan Dampak-dampaknya. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2021/10/26/183000326/globalisasi-adalah--pengertian-ciri-ciri-dan-dampak-dampaknya?page=all>.
- Wijayanto, N. (2017). *Ratusan Buruh PT Unilever Indonesia Surabaya Demo*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/regional/2017/10/30/ratusan-buruh-pt-unilever-indonesia-surabaya-demo>.
- Wirapraja, A., Sudarso, A., Mardia, M., Tojiri, M. Y., Simarmata, H. M. P., Sulasih, S., Permadi, L. A., Purba, B., Tjiptadi, D. D., & Lie, D. (2021). *Manajemen Pemasaran Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.